

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *open ended* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini adalah dengan mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 9 April 2019, surat izin tersebut langsung diserahkan kepada pihak sekolah MA At-Thohiriyah Ngantru (*lampiran 3*). Peneliti mendapatkan konfirmasi hari itu juga dan setelah memperoleh ijin oleh pihak sekolah peneliti melakukan koordinasi dengan guru bidang studi fiqih kelas XI bernama Bapak Choirul Mahsin, S.Pd.I, berdasarkan koordinasi tersebut peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas XI-A sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-B sebagai kelas kontrol. Karena pada sekolah ini setiap tingkat hanya

mempunyai 2 kelas maka populasi yang diambil seluruh kelas XI dimana juga menjadi sampel pada penelitian. Dimana populasi seluruh siswa kelas XI berjumlah 30 siswa dan terbagi menjadi 2 kelas, kelas XI-A berjumlah 16 siswa dan kelas XI-B berjumlah 14 siswa.. Untuk itu karena hanya mempunyai dua kelas maka

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian RPP tersebut dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Fiqih kelas XI, setelah RPP disetujui oleh guru, maka peneliti segera melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan	Kelas Eksperimen (XI-A)	Kelas Kontrol (XI-B)
Pertama	15 April 2019 Jam ke 4-5	15 April 2019 Jam ke 4-5
Kedua	22 April 2019 Jam ke 6-7	22 April 2019 Jam ke 6-7

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu angket dan tes. Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat motivasi masing-masing siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Angket motivasi ini bersifat tertutup artinya pada angket ini memiliki jawaban yang sudah ditentukan dan tidak memberikan peluang kepada responden untuk

menambah keterangan lain. Responden tinggal memberikan tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan. Angket motivasi ini berjumlah 25 pertanyaan.

Sedangkan metode tes digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil kemampuan akhir (*post test*) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyajian materi. Data *post test* ini diperoleh dari tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda 20 dan soal uraian 5, sehingga berjumlah 25 butir soal mengenai materi pembagian ahli waris yang telah diujikan tingkat validitas dan reabilitasnya kepada sampel penelitian, yaitu kelas XI-A sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI-B sebagai kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Adapun hasil dari skor angket dan test (*post-test*) kelas XI-A dan kelas XI-B terlihat pada tabel berikut:

- a. Deskripsi Data Y_1 hasil motivasi belajar siswa

Tabel 4.2 Daftar Hasil Skor Angket

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Kode XI-A	Nilai Angket	No.	Kode XI-B	Nilai Angket
1.	AHP	70	1.	AIS	59
2.	APS	78	2.	AFK	69
3.	BRNM	83	3.	DP	84
4.	FF	72	4.	FAF	75
5.	IA	78	5.	KFF	64
6.	MK	84	6.	MAW	60
7.	MNVA	84	7.	NN	63
8.	MNH	77	8.	UQA	75
9.	NADLA	81	9.	SU	63
10.	NAD	73	10.	MAI	71
11.	RFK	80	11.	RBT	69

12.	RK	77	12.	MADA	61
13.	TK	80	13.	IN	85
14.	WNA	79	14.	MA	68
15.	YF	79			
16.	YA	84			
Nilai Tertinggi		89	Nilai Tertinggi		83
Nilai Terendah		68	Nilai Terendah		55
Jumlah		1286	Jumlah		961
Rata-rata		80.4	Rata-rata		68.6

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari angket motivasi tertinggi pada kelas eksperimen 89 sedangkan kelas kontrol hanya 83. Sementara itu nilai terendah pada kelas eksperimen 68 dan kelas kontrol 55 selisih 13 angka. Selain itu rata-rata dari angket motivasi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *open ended* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

b. Deskripsi Data Y₂ Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.3 Hasil Skor Test

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Kode XI-A	Nilai Post-Test	No.	Kode XI-B	Nilai Post-Test
1.	AHP	95	1.	AIS	68
2.	APS	92	2.	AFK	80
3.	BRNM	88	3.	DP	80
4.	FF	80	4.	FAF	70
5.	IA	84	5.	KFF	75
6.	MK	78	6.	MAW	66
7.	MNVA	84	7.	NN	68

8.	MNH	82	8.	UQA	73
9.	NADLA	78	9.	SU	58
10.	NAD	90	10.	MAI	60
11.	RFK	85	11.	RBT	77
12.	RK	78	12.	MADA	43
13.	TK	88	13.	IN	82
14.	WNA	80	14.	MA	95
15.	YF	92			
16.	YA	80			
Nilai Tertinggi		95	Nilai Tertinggi		90
Nilai Terendah		78	Nilai Terendah		43
Jumlah		1354	Jumlah		998
Rata-rata		84.6	Rata-rata		71.3

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari hasil belajar siswa tertinggi pada kelas eksperimen 95 sedangkan kelas kontrol hanya 90. Sementara itu nilai terendah pada kelas eksperimen 78 dan kelas kontrol 43 dengan selisih 35 angka. Selain itu rata-rata dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *open ended* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes dan angket kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu penelitian melakukan validasi instrumen untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak valid. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas ahli (*expert judgement*) dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli menggunakan 3 ahli, terdiri dari 2 ahli dari dosen IAIN

Tulungagung yaitu bapak Drs. Nurul Hidayat, M.Ag., Bapak Nasrulloh, S.Pd.I., dan 1 ahli dari guru bidang study Fiqih di MA At-Thohiriyah Ngantru yaitu Bapak Choirul Mahsin, S.Pd.I. instrumen angket dan tes tersebut divalidasi untuk dinyatakan layak atau tidak dijadikan instrumen penelitian. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, diperoleh kesimpulan bahwa hasil 25 butir soal tes dan 25 butir pernyataan yang terdapat pada angket tersebut dinyatakan layak digunakan.

Untuk uji validitas empiris di sini soal tes dan angket uji coba ada sebanyak 50 butir. 25 pernyataan dan 25 soal tes diujikan kepada 30 siswa kelas XII, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak. Adapun kriteria kevalidan soal dapat dilihat pada tabel 3.4.

Nilai r dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Adapun daftar nilai item untuk hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada lampiran. Berikut adalah hasil perhitungan validitas berdasarkan *Item-Total Statistic* diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut ini.

a. Angket

Dalam uji validitas peneliti menggunakan *SPSS 22.0 For windows*. Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas angket menggunakan 30 responden.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi

Soal	Nilai Validasi	R tabel 5% (df=n-2)	Keterangan
1	.608	0.3610	Valid

2	.475	0.3610	Valid
3	.651	0.3610	Valid
4	.646	0.3610	Valid
5	.551	0.3610	Valid
6	.514	0.3610	Valid
7	.570	0.3610	Valid
8	.739	0.3610	Valid
9	.661	0.3610	Valid
10	.533	0.3610	Valid
11	.651	0.3610	Valid
12	.504	0.3610	Valid
13	.724	0.3610	Valid
14	.519	0.3610	Valid
15	.504	0.3610	Valid
16	.724	0.3610	Valid
17	.499	0.3610	Valid
18	.536	0.3610	Valid
19	.491	0.3610	Valid
20	.626	0.3610	Valid
21	.671	0.3610	Valid
22	.419	0.3610	Valid
23	.651	0.3610	Valid
24	.626	0.3610	Valid
25	.514	0.3610	Valid

Suatu data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada tabel diatas jumlah responden adalah 30 maka sesuai dengan taraf signifikansi 5% ($df = n-2$) maka dikatakan valid apabila hasil melebihi dari 0,3610. Kesimpulannya pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ jadi butir instrumen angket dinyatakan “valid”.

b. Tes

Dalam uji validitas peneliti menggunakan *SPSS 22.0 For windows*.

Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas angket menggunakan 30 responden.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Tes

Soal	Nilai Validasi	R tabel 5% (df=n-2)	Keterangan
1	.661	0.3610	Valid
2	.873	0.3610	Valid
3	.606	0.3610	Valid
4	.579	0.3610	Valid
5	.561	0.3610	Valid
6	.757	0.3610	Valid
7	.489	0.3610	Valid
8	.792	0.3610	Valid
9	.676	0.3610	Valid
10	.607	0.3610	Valid
11	.709	0.3610	Valid
12	.598	0.3610	Valid
13	.757	0.3610	Valid
14	.582	0.3610	Valid
15	.506	0.3610	Valid
16	.550	0.3610	Valid
17	.873	0.3610	Valid
18	.623	0.3610	Valid
19	.435	0.3610	Valid
20	.413	0.3610	Valid
21	.387	0.3610	Valid
22	.442	0.3610	Valid
23	.622	0.3610	Valid
24	.406	0.3610	Valid

25	.623	0.3610	Valid
----	------	--------	-------

Suatu data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada tabel diatas jumlah responden adalah 30 maka sesuai dengan taraf signifikansi 5% ($df = n-2$) maka dikatakan valid apabila hasil melebihi dari 0,3610. Kesimpulannya pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ jadi butir instrumen angket dinyatakan “valid”.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti melakukannya melalui metode *Alpha-Cronbach*. Adapun kriteria nilai reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.5. Hasil perhitungan reliabilitas soal terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	25

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil uji *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* r_{tabel} senilai 0,928. Dan tergolong nilai 0,81-1,00 maka hasil tersebut sangat reliabel. Dengan jumlah item soal sebanyak 25 butir soal. Dengan jumlah item soal sebanyak 25 butir soal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	25

Berdasarkan hasil pada tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* r_{tabel} senilai 0,917. Dan tergolong nilai 0,81-1,00 maka hasil tersebut sangat reliable. Dengan jumlah item soal sebanyak 25 butir soal.

C. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan diujikan sampel penelitian sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai pelajaran fiqih sebelumnya yang diperoleh dari guru mata pelajaran fiqih. Adapun daftar nilai *pre-test* dan *post-test* kelas XI-A (sebagai kelas eksperimen) dan kelas XI-B (sebagai kelas kontrol) terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Daftar Nilai Pree Test hasil Angket kelas eksperimen dan kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Kode XI-A	Nilai PreTest	No.	Kode XI-B	Nilai PreTest
1.	AHP	69	1.	AIS	55
2.	APS	75	2.	AFK	60
3.	BRNM	80	3.	DP	80
4.	FF	70	4.	FAF	60
5.	IA	75	5.	KFF	60
6.	MK	78	6.	MAW	40
7.	MNVA	75	7.	NN	57
8.	MNH	73	8.	UQA	71
9.	NADLA	75	9.	SU	60
10.	NAD	70	10.	MAI	60
11.	RFK	77	11.	RBT	65
12.	RK	68	12.	MADA	45

13.	TK	75	13.	IN	80
14.	WNA	68	14.	MA	65
15.	YF	75			
16.	YA	78			
Nilai Tertinggi		80	Nilai Tertinggi		80
Nilai Terendah		68	Nilai Terendah		40
Jumlah		1181	Jumlah		858
Rata-rata		73.8	Rata-rata		61.3

Tabel 4.9

Daftar Nilai Pree Test hasil Tes kelas eksperimen dan kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Kode XI-A	Nilai PreTest	No.	Kode XI-B	Nilai PreTest
1.	AHP	88	1.	AIS	65
2.	APS	70	2.	AFK	79
3.	BRNM	80	3.	DP	80
4.	FF	70	4.	FAF	60
5.	IA	75	5.	KFF	68
6.	MK	66	6.	MAW	40
7.	MNVA	68	7.	NN	57
8.	MNH	73	8.	UQA	71
9.	NADLA	66	9.	SU	60
10.	NAD	88	10.	MAI	46
11.	RFK	77	11.	RBT	75
12.	RK	68	12.	MADA	45
13.	TK	82	13.	IN	80
14.	WNA	68	14.	MA	85
15.	YF	85			
16.	YA	78			
Nilai Tertinggi		88	Nilai Tertinggi		83
Nilai Terendah		60	Nilai Terendah		40

Jumlah	1170	Jumlah	914
Rata-rata	73.2	Rata-rata	65.3

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 22.0*

For Windows adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10

Hasil Angket Homogenitas kelas eksperimen dan kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

hasil angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.643	1	28	.025

Dinyatakan homogeny apabila signifikansinya > 0.05 . berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,025. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,025 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas tersebut dapat dijadikan sampel penelitian.

Tabel 4.11

Hasil Tes Homogenitas kelas eksperimen dan kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.742	1	28	.063

Dinyatakan homogeny apabila signifikansinya > 0.05 . berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,063. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,063 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas tersebut dapat dijadikan sampel penelitian.

D. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Selanjutnya uji instrumen terpenuhi, selanjutnya adalah uji prasyarat yaitu terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t dan uji MANOVA. Dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk menguji kenormalan data digunakan uji *kolmogorof-smirnov*.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data angket motivasi belajar dan data hasil belajar siswa yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Adapun data yang akan digunakan dalam menghitung uji normalitas terdapat pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3.

Hasil perhitungan uji normalitas data angket motivasi belajar dan tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Uji Normalitas Data Angket Motivasi

Angket Motivasi Belajar Siswa		Kelas XI-A (Eksperimen)	Kelas XI-B (Kontrol)
N		16	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.3750	68.6429
	Std. Deviation	7.23763	9.15345
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.214
	Positive	.099	.214
	Negative	-.133	-.132
Test Statistic		.133	.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.081 ^c

Dari *output* diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas angket motivasi kelas XI-A dan XI-B adalah 0,200 dan 0,081, sehingga nilai signifikansi dari angket motivasi belajar lebih besar dari 0,05 atau ($0,200 > 0,05$ dan $0,081 > 0,05$). Jadi data tersebut "normal".

Tabel 4.13 Uji Normalitas data tes hasil

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kelas XI-A (Eksperimen)	Kelas XI-B (Kontrol)
N		16	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.6250	70.7143
	Std. Deviation	5.60803	11.82194
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.131
	Positive	.170	.098
	Negative	-.119	-.131
Test Statistic		.170	.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Dari *output* diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas angket motivasi kelas XI-A dan XI-B adalah 0,200 dan 0,200, sehingga nilai signifikansi dari hasil belajar siswa lebih besar dari 0,05 atau ($0,200 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$). Jadi data tersebut "normal".

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel t-test dan MANOVA.

Dalam penelitian ini, data harus homogen. Suatu distribusi dikatakan homogeny jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen.

Suatu penelitian dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya jika uji homogen terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul berupa data nilai angket motivasi belajar dan hasil *post test* yang kemudian dianalisis oleh peneliti.

Adapun hasil dari uji homogenitas data angket motivasi belajar dan hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14 Uji homogenitas Data Angket Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances
Angket Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.049	1	28	.315

Dari data diatas uji homogenitas angket motivasi belajar siswa kelas XI-A dan XI-B adalah 0,315 dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ($0,315 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.15 Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances
Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.820	1	28	.104

Dari data diatas uji homogenitas hasil belajar siswa kelas XI-A dan XI-B adalah 0,104 dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ($0,104 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dikatakan homogen.

E. Uji Hipotesis

1. Uji *Paired Sample t-Test*

Uji Paired Sample t-Test merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif atau uji perbandingan. Data yang digunakan dalam uji *paired sample t-test*

umunya berupa data berskala interval atau rasio (data kuantitatif). Tujuan dari uji *paired sample t-test* ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan (antara *pree-test* dan *post-test*). Sementara itu, jika penelitian itu bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan, maka pengujian hipotesisnya menggunakan uji *independent sample t-test* (uji t test).

a) Hasil pengujian Pree-test dan Post-Test motivasi belajar siswa

Tabel 4.16

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pree test	67.9667	30	10.15563	1.85416
post test	74.1667	30	8.03477	1.46694

Pada output ini diperlihatkan hasil ringkasan statistic deskriptif dari kedua sampel atau data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.17

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pree test & post test	30	.904	.000

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.18

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pree test - post test	-6.20000	4.49828	.82127	-7.87968	-4.52032	-7.549	29	.000

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar fiqih pada data *Pree-test* dan *Post-test*.

b) Hasil pengujian Pree-test dan Post-Test hasil belajar siswa

Tabel 4.19

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pree test	70.4333	30	12.22401	2.23179
post test	78.3000	30	11.56138	2.11081

Pada output ini diperlihatkan hasil ringkasan statistic deskriptif dari kedua sampel atau data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.20

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pree test & post test	30	.853	.000

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.21

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pree test - post test	-7.86667	6.48464	1.18393	-10.28807	-5.44526	-6.645	29	.000

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar fiqih pada data *Pree-test* dan *Post-test*.

2. Uji t-test

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, maka dapat digunakan uji hipotesis yaitu uji-t (*t-test*) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi mawaris. Adapun kriteria pengujian t-test sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jika sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 22.0*

a) Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar siswa

Tabel 4.22 Hasil T-Test Motivasi Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	1.049	.315	3.918	28	.001	11.73214	2.99471	5.59777	17.86652
	Equal variances not assumed			3.856	24.706	.001	11.73214	3.04280	5.46159	18.00270

Berdasarkan tabel *output "Independent Samples Test"* pada bagian "*equal variances assumed*" diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,01 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sampel t test* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (nyata) antara penggunaan model pembelajaran *open ended*

terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

b) Hasil pengujian hipotesis hasil belajar siswa

Tabel 4.23 Hasil T-Test (Hasil Belajar)

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	3.235	.083	4.165	28	.000	13.33929	3.20281	6.77862	19.89995
	Equal variances not assumed			3.994	18.424	.001	13.33929	3.34023	6.33329	20.34528

Berdasarkan tabel *output "Independent Samples Test"* pada bagian "*equal variances assumed*" diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sampel t test* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (nyata) antara penggunaan model pembelajaran *open ended* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

3. Uji MANOVA

Uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih variabel bebas dengan dua atau lebih variabel terikat adalah uji Anova 2 Jalur dengan jenis uji *Multivariate*. Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama halnya

dengan MANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal lebih dari satu variabel terikat. Pada penelitian ini variabel terikatnya ada dua yaitu, motivasi belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2), sedangkan variabel bebasnya ada satu yaitu model pembelajaran *Open Ended* (X). Berdasarkan perhitungannya diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.24 Variabel Faktor

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Kelas	1	XI-A Eksperimen	16
	2	XI-B Kontrol	14

Berdasarkan tabel 4.16 yang menyajikan tentang variabel faktor mengenai jumlah data untuk kelas eksperimen jumlah datanya 16 siswa, sedangkan untuk kelas kontrol jumlah datanya 14 siswa.

Tabel. 4.25 Rata-Rata Hasil Angket Dan Tes

Descriptive Statistics

	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi	XI-A Eksperimen	80.3750	7.23763	16
	XI-B Kontrol	68.6429	9.15345	14
	Total	74.9000	10.00465	30
Hasil Belajar	XI-A Eksperimen	84.6250	5.60803	16
	XI-B Kontrol	71.2857	11.34378	14
	Total	78.4000	10.94374	30

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui rata-rata hasil angket pada kelas eksperimen sebesar 80,375 dengan standar deviasi 7,238, sedangkan rata-rata hasil pada kelas kontrol sebesar 68,643 dengan standar deviasi 9,153. Adapun untuk rata-rata hasil tes pada kelas eksperimen sebesar 84,625 dengan standar

deviasi 5,608, sedangkan rata-rata pada kelas control sebesar 71,286 dengan standar deviasi 11,344.

Tabel. 4.26 Output box's test of equality of covariance matrices^a

Box's M	9.829
F	3.021
df1	3
df2	397445.475
Sig.	.028

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Metode

Berdasarkan tabel 4.18 ternyata harga *Box's M* = 9,829 dengan signifikansi 0,028. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka harga *Box's M* yang diperoleh signifikan karena signifikansi yang diperoleh $0,028 < 0.05$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Berarti matriks *varian/covarian* dari variabel *dependen* sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Tabel 4.27 Output multivariate test^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.993	1897.715 ^b	2.000	27.000	.000
	Wilks' Lambda	.007	1897.715 ^b	2.000	27.000	.000
	Hotelling's Trace	140.572	1897.715 ^b	2.000	27.000	.000
	Roy's Largest Root	140.572	1897.715 ^b	2.000	27.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.487	12.810 ^b	2.000	27.000	.000
	Wilks' Lambda	.513	12.810 ^b	2.000	27.000	.000
	Hotelling's Trace	.949	12.810 ^b	2.000	27.000	.000
	Roy's Largest Root	.949	12.810 ^b	2.000	27.000	.000

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan 4.19 menyajikan uji signifikansi *Multivariate*. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Nilai signifikansi pada variabel “kelas” semuanya menunjukkan nilai 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

Tabel 4.28 Levene's test of equality of error variances^a

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
Motivasi	1.049	1	28	.315
Hasil Belajar	3.235	1	28	.083

Berdasarkan tabel 4.20 uji *Levene's* (uji varian/homogenitas) digunakan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok data adalah sama. Kriteria yang digunakan yaitu jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah berbeda; sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian data kelompok adalah sama. Dari *output* dapat diketahui bahwa signifikansi variabel “nilai angket motivasi belajar siswa” adalah 0,315 dan variabel “nilai hasil belajar siswa” adalah 0,083. Karena signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah sama untuk kedua variabel tersebut.

Tabel 4.29 Output test of between-subjects effects

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	1027.736 ^a	1	1027.736	15.348	.001
	Hasil Belajar	1328.593 ^b	1	1328.593	17.346	.000
Intercept	Motivasi	165807.202	1	165807.202	2476.101	.000
	Hasil Belajar	181500.860	1	181500.860	2369.676	.000
Kelas	Motivasi	1027.736	1	1027.736	15.348	.001
	Hasil Belajar	1328.593	1	1328.593	17.346	.000
Error	Motivasi	1874.964	28	66.963		
	Hasil Belajar	2144.607	28	76.593		
Total	Motivasi	171203.000	30			
	Hasil Belajar	187870.000	30			
Corrected Total	Motivasi	2902.700	29			
	Hasil Belajar	3473.200	29			

a. R Squared = .354 (Adjusted R Squared = .331)

b. R Squared = .383 (Adjusted R Squared = .360)

Berdasarkan tabel 4.21 menyajikan pengujian hipotesis dengan uji F. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut.

1) Pengujian Kelas (Motivasi)

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak ada perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

H_1 = Ada perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

b) Kriteria Pengujian

Jika signifikansi $\geq \alpha = 0,05$ maka tolak H_1 dan terima H_0 .

Jika signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 .

c) Kriteria Pengujian

Signifikansi pada “kelas (motivasi)” adalah 0,001. Karena signifikansi $< 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata tingkat motivasi belajar antar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2) Pengujian Kelas (Hasil Belajar)

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

H_1 = Ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

b) Kriteria Pengujian

Jika signifikansi $\geq \alpha = 0,05$ maka tolak H_1 dan terima H_0 .

Jika signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1

c) Kriteria Pengujian

Signifikansi pada “kelas (motivasi)” adalah 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Jadi, dapat

disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata tingkat hasil belajar antar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data untuk MANOVA diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk semuanya signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Open Ended* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI di MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019.

F. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data penelitian, selanjutnya adalah deskripsi hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI di MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung .

Tabel 4.30 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter prestasi	Kesimpulan
1	Adakah Pengaruh model pembelajaran <i>Open Ended</i> terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019	$t_{hitung} = 3,918$ dan Sig. = 0,001.	$t_{tabel} = 1,701$ dan taraf sig. = 0,05.	Tolak H_0 dan terima H_1 .	Ada Pengaruh model pembelajaran <i>Open Ended</i> terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019
2	Adakah Pengaruh model pembelajaran <i>Open</i>	$t_{hitung} = 4,165$ dan	$t_{tabel} = 1,701$ dan taraf sig. = 0,05.	Tolak H_0 dan terima H_1 .	Ada Pengaruh model pembelajaran

	<i>Ended</i> terhadap dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019	Sig. = 0,000.			<i>Open Ended</i> terhadap dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019
3	Adakah pengaruh model pembelajaran <i>Open Ended</i> terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi Fiqih siswa kelas XI di MA At-Thohiriyah Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019	$F_{hitung} = 12,810$ dan Sig. = 0,000	$F_{tabel} = 4,41$ dan taraf sig. = 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1 .	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Open Ended</i> terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi Fiqih siswa kelas XI di MA At-Thohiriyah Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019